

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rencana penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri. Sehingga di dalam rencana penelitian terdapat sebuah proses yang diibaratkan sebagai jalannya untuk mencapai kesimpulan.¹

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Berdasarkan fenomena yang muncul dan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini bersifat korelasional yang artinya penelitian yang didalamnya melibatkan hubungan antara variabel satu atau lebih.² Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh adiksi *smartphone* dan *self control* terhadap perilaku *phubbing* pada siswa-siswi kelas VIII SMPN X di Kabupaten Kediri.

2. Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

¹Syahrum dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 161.

²Sugiyono, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

Variabel Bebas pada penelitian ini adalah adiksi *smartphone* (X_1) dan *self control* (X_2).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *phubbing*.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di SMPN X di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Peneliti melakukan penelitian di SMPN X karena peneliti melihat, terdapat banyak siswa – siswi SMPN X yang cenderung fokus dengan *smartphone*-nya saat berkumpul dengan teman sebaya nya dan tidak memperdulikan keadaan sekitar. Sehingga menyebabkan perilaku *phubbing* dan sulit mengontrol dirinya dalam menggunakan *smartphone*.

4. Data dan Sumber data

1) **Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam wujud angka yang merupakan satuan ukuran kuantitatif tertentu dari objek yang diteliti. (misalnya, frekuensi, volume, berat dan sebagainya).³

2) **Sumber Data**

Data primer penelitian ini adalah data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui angket dari skala variabel.. Data sekunder penelitian ini yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari orang lain

³Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 74.

atau sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa profil sekolah, struktur organisasi, dan studi ilmiah.⁴

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan salah satu wilayah yang digeneralisasikan berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk diteliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas VIII SMPN X di Kabupaten Kediri yang berjumlah 360 siswa – siswi.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi yang diteliti cukup besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga, waktu. Sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling* atau sampling acak berstrata karena pengambilan sampel anggota populasi terdiri dari kelas atau grup atau kelompok yang memiliki karakteristik yang berbeda dari tingkat usia, sehingga sebenarnya tidak lagi homogen, maka

⁴ Ardial, “*Paradigma dan Model Komunikasi*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 367.

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, 148.

⁶ Garaika dan Darmanah, “*Metdologi Penelitian*”, (Lampung: CV Hira Tech, 2019), 54.

diperlukan teknik yang lebih baik dari sampling acak sederhana. Penarikan sampel dilakukan dari setiap strata yang ada.⁷

Populasi yang sudah diketahui jumlahnya dapat ditentukan sampelnya dengan menghitung menggunakan rumus Yamane, Issac dan Michael dibawah ini :⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir diinginkan, misalnya 5%.

Sehingga didapatkan jumlah populasi 360 siswa – siswi kelas VIII SMPN X di Kabupaten Kediri. Maka sampel yang digunakan adalah 129 siswa – siswi kelas VIII SMPN X di Kabupaten Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan – pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dikatakan efisien apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti tentang variabel-variabel yang akan diukur dengan hasil yang akan diperoleh dari responden.⁹

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner akan diberikan kepada siswa –

⁷ Achi Rinaldi, Novalia dan Muhamad Syazali, “*Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*”, (Bogor: IPB Press, 2020), 4.

⁸Endang Mulyatiningsing, “*Riset Terapan*”, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 18.

⁹Ismail Suardi Wekke dkk, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), 70.

siswi kelas VIII SMPN X di Kabupaten Kediri untuk dijadikan responden dari pernyataan – pernyataan tertulis yang sudah disiapkan oleh peneliti. Angket atau kuesioner disusun berdasarkan skala variabel adiksi *smartphone*, *self control*, dan perilaku *phubbing*.

D. Instrumen Penilaian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen pada skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena social atau masalah sosial.¹⁰

Tabel 3.1 Rentangan Skor Skala Variabel

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Tidak Menjawab	3	Tidak Menjawab	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Data primer

Instrumen pada penelitian merupakan suatu perangkat berfungsi menggali data responden sebagai sumber data dalam penelitian tersebut. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tiga skala psikologis yang akan digunakan untuk mengukur jawaban subjek yaitu siswa – siswi kelas VIII SMPN X di Kabupaten Kediri.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 92.

Skala pertama adalah perilaku *phubbing* menurut Karadag, aspek yang di ukur gangguan komunikasi dan obsesi ponsel.

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Perilaku Phubbing*

No	Aspek / Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Gangguan Komunikasi (<i>Communication distrubance</i>)	Menerima maupun melakukan panggilan ketika sedang berkomunikasi, dan	4,11	1,2	4
		Membalas pesan singkat baik whatsapp maupun video call ketika sedang berkomunikasi	7,12,10	3,5,6	6
		Mengecek notifikasi media sosial ketika sedang berkomunikasi	13,14	8,9	4
2.	Obsesi terhadap ponsel (<i>Phone obsession</i>)	Kelekatan terhadap ponsel	17,21,29	15,16,22	6
		Merasa cemas ketika jauh dari ponsel	19,20	18,23	4
		Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	24,27,28	25,26,30	6
Jumlah					30

Skala yang kedua adalah *self control* menurut Lazarus, aspek yang diukur *behavioral control, cognitive control, dan decession making*

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Self Control*

No	Aspek / Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Behavioral Control</i> (Kontrol perilaku)	Mengatur pelaksanaan perilaku	3,9,32	1,2,8	6
		kemampuan memodifikasi stimulus yang dikehendaki	6,11	4,5	4
2.	<i>Cognitive Control</i> (Kontrol kognitif)	Memperoleh informasi yang diperoleh	12,15	7,10	4
		Melakukan penilaian selama beradaptasi	17,20	13,14	4
3.	<i>Decession Making</i> (Kontrol dalam pengambilan keputusan)	menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus	21,24	16,18	4
		Melepaskan implusif dengan bebas tanpa perhitungan yang matang	25,26,29	19,22,23	6
		Mengendalikan implus secara tepat	28,31	27,30	4
Jumlah					32

Skala ketiga adalah adiksi *smartphone* menurut Putri Metsa Pelayun, aspek yang diukur Gangguan kehidupan sehari-hari, penarikan diri, dan Intoleransi.

Tabel. 3.4 *Blueprint Skala Adiksi Smartphone*

No	Aspek / Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Gangguan Kehidupan Sehari-hari	Tidak dapat menyelesaikan pekerjaan	3,8,30	1,2,27	6
		Mengalami kesulitan berkonsentrasi	5,10	4,26	4
		Adanya gangguan fisik / gangguan tidur	14,17	6,7	4
2.	Penarikan diri	Tidak bisa menahan diri untuk tidak menggunakan <i>smartphone</i>	16,20	9,11	4
		Merasa gelisah tanpa <i>smartphone</i>	21,22	12,13	4
3.	Intoleransi	Tidak berhasil mengontrol diri menggunakan <i>smartphone</i>	24,25	15,18	4
		Tidak memiliki batas waktu menggunakan <i>smartphone</i>	28,29	19,23	4
Jumlah					30

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Analisis data merupakan cara menyusun data bermakna yang mudah dipahami. Sehingga peneliti akan memberikan cara yang benar untuk mengorganisasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian.¹¹ Keakuratan pengolahan data pada penelitian ini SPSS *for Windows Evaluation versi 16.0*.

1. Uji Instrumen Data

¹¹Syafizal Hemi Situmorang, et all, “*Analaisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*”, (Medan: USU Press, 2010), 9.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah derajat dengan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian atau data diperoleh dari responden dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Alat ukur valid apabila mampu mengukur data secara cermat dan tepat, yakni dapat membedakan atribut yang ada. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui nilai atau skor dari responden. Menurut Saifuddin Azwar indeks daya item memiliki minimal 0,30. Jika item tidak memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Jika *Corrected item total correlation* memiliki total skala $> 0,250$ maka item dianggap valid. Sebaliknya jika *Corrected item total correlation* $< 0,250$ dianggap gugur dan tidak dapat digunakan. Uji validitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.¹²

b. Uji Realibilitas data

Uji realibilitas merupakan proses ukur dilakukan untuk mengetahui bebas dari kesalahan atau *error*. Keandalan atau *reliability* memiliki kaitan dengan kebenaran dan ketetapan atau konsisten. Skala dikatakan reliabel apabila hasil sama ketika dilakukan proses ukur secara berulang –ulang dan dalam keadaan sama.

¹²Saifuddin Azwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”, 33.

Uji realibilitas menggunakan *SPSS 16.0* dengan teknik koefesien reliabilitas *Cronbach Alpha*. Berdasarkan reliabel atau tidaknya butir menggunakan teknik *Cronbach Alpha* menurut Azwar.¹³

Tabel 3.5 Nilai koefesien *Cronbach Alpha*

Koefesien Alpha <i>Cronbach</i>	Keterangan
< 0,06	Realibilitas kurang baik
> 0,7 – 0, 8	Realibilitas baik
> 0,8	Realibilitas sangat baik

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pesyaratan statistik wajib dan harus dipenuhi pada penelitian analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik maka akan diperoleh data yang akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.¹⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui variabel dalam penelitian data berdistribusi normal atau tidak dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut sugiyono dapat dikatakan normal jika signifikasinya $p > 0,05$ dan tidak normal jika signifikasinya $p < 0,05$.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menndeteksi nilai signifikansi hubungan *linier* antara variabel yang ada. Penelitian ini

¹³ *Ibid*, 44.

¹⁴ Ansofino dkk, “ *Buku Ajar Ekonometrika*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 93.

menggunakan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sugiyono Dikatakan linier jika nilai *sig. deviation from linearity* menunjukkan $> 0,05$ dan *sig. deviation from linearity* skor $< 0,05$ tidak linier. Penelitian ini dilakukan dengan uji Linearitas *deviation from linearity* dengan perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.¹⁵

3) Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kaedah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap lain tetap, maka homoskedasitas. Artinya jika penyebaran garis tidak membentuk suatu pola tertentu seperti meningkat, menurun, maka homoskedasitas terpenuhi. Apabila penyebaran garis membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedasitas.¹⁶

4) Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui data yang digunakan dapat mengestimasi model regresi linier yang merupakan data time series yang dilihat dari tabel Model Summary. Kaedah pengujiannya Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut :

- $1,65 < DW < 2,35$ berarti tidak ada autokorelasi

¹⁵Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, 157.

¹⁶ Muh Dahlan Thalib, “Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendidikan Kecerdasan Emosional & Spiritual”, (Parepare: IAIN Parepre Nusantara Press, 2019), 40.

- $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ berarti tidak dapat disimpulkan
- $D-W < 1,21$ atau $DW > 2,79$ berarti terjadi autokorelasi.¹⁷

5) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi dengan ditentukan adanya korelasi variabel bebas dan terikat. Terdapat pada regresi liner berganda karena memiliki variabel bebas dari satu. Menurut Ghozali kriteria uji multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$) maka variabel – variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 ($Tolerance < 0,10$) maka variabel – variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.¹⁸

2 Uji Hipotesis

a) Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan variabel independensinya. Uji signifikan dengan Uji T berguna untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Uji T dilakukan untuk membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkatan kepercayaan yang dipilih. Jika nilai menunjukkan nilai yang signifikan maka variabel independen berhubungan signifikan dengan dependen, dan sebaliknya.

¹⁷ Wahid Sulaiman, “*Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 86.

¹⁸Wayan Widiana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), 55.

Dalam Uji T jika data dengan nilai probabilitas (*Sig.*) < 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. begitupun sebaliknya jika data dengan nilai probabilitas (*Sig.*) > 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.¹⁹

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X_1) adiksi *smartphone* (X_2) *self control* terhadap variabel (Y) perilaku *phubbing*.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Y = Manajemen Laba

α = Koefesien Konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefesien regresi

X_1 = Good Corporate Governance

X_2 = Earnig power

e = eror variabel gangguan

Data dapat dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh $p > 0,05$ dan data dikatakan signifikan apabila diperoleh hasil analisis $p < 0,05$.²⁰

¹⁹ Hartono, "SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian", (Yogyakarta: LSFK2P, Ed.1 Cet.1, 2008), 124.

²⁰Ibid, 126.

c) Uji Dominan Variabel

Untuk menentukan variabel independen manakah yang dominan mempengaruhi variabel dependen masing-masing koefisien variabel independen kita standarisasi terlebih dahulu. Sehingga mempunyai garis regresi yang melewati titik pusat dan persamaan regresi tidak memiliki konstanta yang dilihat pada kolom *Standardized Beta Coefficients*. Menurut Gunawan, variabel yang berpengaruh mempunyai taraf signifikan 0,05 dan nilai Beta menjauhi nol (0).

Namun perlu diperhatikan jika menggunakan *Standardized Beta Coefficients* yaitu koefisien beta digunakan untuk melihat pentingnya masing-masing variabel independen secara relatif dan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen. Pada nilai koefisien beta hanya dapat diinterpretasikan dalam konteks variabel lain dalam persamaan regresi.²¹

²¹ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", (Semarang: Semarang University Press, 2012), 18.